

**SIMBOL DAN TANDA VULGAR
DALAM MEME CALON PRESIDEN FIKTIF NURHADI-ALDO**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

AFIF JULIANTO IRIANA

NIM 1600839

**PROGRAM STUDI
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Simbol Dan Tanda Vulgar Dalam Meme Calon Presiden Fiktif Nurhadi-Aldo" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Penulis

Afif Julianto Iriana

HALAMAN PENGESAHAN

AFIF JULIANTO IRIANA

**SIMBOL DAN TANDA VULGAR
DALAM MEME CALON PRESIDEN FIKTIF NURHADI-ALDO**

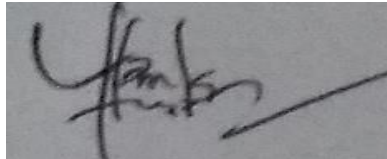
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Dadang S. Anshori, M.Si.
NIP 197204031999031002

Pembimbing II



Undang Sudana, S.S., M.Hum.
NIP 19810326201504001

Mengetahui
Ketua Departemen Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.
NIP 196407071989012001

ABSTRAK

Keberadaan unsur vulgar dapat dikatakan sudah lazim digunakan dalam sebuah kritik atau usaha menegur sebuah kelompok. Unsur vulgar itu sengaja digunakan dalam meme-meme politik Nurhadi-Aldo yang merupakan salah satu kandidat fiksi dalam pemilihan presiden RI periode 2019-2024. Agar pembaca dapat mengetahui apakah unsur vulgar dalam meme Nurhadi-Aldo ini merupakan sebuah usaha menyindir kelompok tertentu atau hanya menjadi sebuah candaan, maka perlu adanya penelitian mengenai penggunaan kata vulgar tersebut. Meme yang merupakan media penyampaian informasi sekaligus media bercanda disaat yang bersamaan menjadikan konten dan keberadaan meme tersebut unik untuk diteliti, apalagi meme cenderung faktual dan berdasar pada peristiwa yang terjadi di masyarakat. Analisis untuk mengetahui alasan serta tujuan meme Nurhadi-Aldo dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan berfokus pada teori semiotik pragmatis, ilmu mengenai perkembangan meme, serta gaya satire dalam berbahasa. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan struktur meme yang ditemukan sebelum berusaha memaknai isi dari meme Nurhadi-Aldo itu. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kata-kata vulgar yang digunakan Nurhadi-Aldo sebagian besar hanya memberikan identitas terhadap meme itu karena sebelum menjadi kandidat presiden Nurhadi telah terkenal dalam fenomena *shitposting* dalam media sosial. Setelah bergabung bersama Aldo, unsur vulgar yang digunakan keduanya berubah menjadi sebuah candaan sekaligus sindiran kepada beberapa pihak apabila pembaca dapat mengaitkan konten meme yang dimaksud dengan kondisi yang terjadi di sosial pada saat itu. Kata-kata vulgar yang disisipkan keduanya menggunakan metode tertentu agar tidak diblokir oleh sensor pornografi di Indonesia.

Kata Kunci: semiotik pragmatis, meme, satire, vulgar

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.7. Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB 2 TEORI SEMIOTIK, SEMIOTIK PRAGMATIS, MEME, SATIRE, JEJAK PENELITIAN SEBELUMNYA, SERTA PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN LAIN	9
2.1 Konsep dan Teori	9
2.1.1 Semiotik	9
2.1.2 Semiotik Pragmatis	11
2.1.3 Meme.....	14
2.1.4 Satire	18
2.2 Penelitian Sebelumnya	21
2.3 Posisi Teoritis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Data Penelitian	26
3.3 Instrumen Penelitian.....	27
3.4 Pengumpulan Data	28
3.5 Analisis Data	29
3.6 Definisi Operasional.....	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Temuan.....	32

4.1.1 Struktur dan Bentuk Visual Meme Calon Presiden Fiktif Nurhadi-Aldo	32
4.1.2 Metode Penyisipan Tanda Vulgar Digunakan Ke Dalam Meme Calon Presiden Fiktif Nurhadi-Aldo.....	69
4.1.3 Pemaknaan Dari Meme Nurhadi-Aldo Yang Memuat Unsur Vulgar..	79
4.2 Pembahasan	126
4.2.1 Pembahasan Setiap Data	127
4.2.2 Pembahasan Keseluruhan Data	157
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	165
5.1 Simpulan.....	165
5.2 Implikasi.....	165
5.3 Rekomendasi	166
DAFTAR RUJUKAN	167

DAFTAR RUJUKAN

- Arbiter, P. (2019). *The Satyricon of Petronius Arbiter*. Good Press.
- Bakhtin, M. (2013). *Problems of Dostoevsky's poetics* (Vol. 8). U of Minnesota Press.
- Besman, A., Nathalia, I., & Kananda, A. (2019). Literasi Politik Dalam Akun Facebook Pasangan Fiktif Nurhadi-Aldo, Studi Komparasi Dengan Kandidat Resmi Dalam Pilpres 2019. In *Conference On Communication and News Media Studies* (Vol. 1, p. 46).
- Bevere, A., & Cerri, A. (2006). *Il diritto di informazione ei diritti della persona. Il conflitto della libertà di pensiero con l'onore, la riservatezza, l'identità personale* (Vol. 73). Giuffrè Editore.
- Castaño Díaz, C. M. (2013). Defining and characterizing the concept of Internet Meme. *CES Psicología*, 6(2), 82–104.
- Chandler, D. (2002). *Semiotic The Basics*. Routledge.
- Chandler, D. (2007). *Semiotics: the basics*. Routledge.
- Chandler, D. (2017). *Semiotics: the basics*. Taylor & Francis.
- Cholifah, Y. W., & Adrianto, A. E. (2019). Kuasa, Tubuh, dan Tanda dalam Meme Politik Pasangan Fiktif Nurhadi-Aldo pada Pilpres 2019. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 12(1), 61–70.
- Cobley, P. (2005). *The Routledge companion to semiotics and linguistics*. Routledge.
- Coiro, J., Knobel, M., Lankshear, C., & Leu, D. J. (2014). *Handbook of research on new literacies*. Routledge.
- Colletta, L. (2009). Political satire and postmodern irony in the age of Stephen Colbert and Jon Stewart. *The Journal of Popular Culture*, 42(5), 856–874.
- Coscia, M. (2013). Competition and Success in the Meme Pool: A Case Study on Quickmeme. com. In *ICWSM*.
- Dawkins, R. (2013). Just for hits. *The Saatchi & Saatchi New Directors' Showcase*. (Video of Speech).
- de Waal, F. (n.d.). *Primates and Philosophers: How Morality Evolved*.
- Devices, L. (2017). *Satire Examples and Definition - Literary Devices*. Diakses

- dari, from <http://www.literarydevices.com/satire/>
- Dewi, R. S., Abdullah, A., Maryani, E., & Suganda, D. (2017). Internet Memes: Representation of Indonesian Political Culture in Jakarta gubernatorial Election 2017. In *International Conference on Administrative Science (ICAS 2017)*. Atlantis Press.
- Duranti, A. (2009). *Linguistic anthropology: A reader*. John Wiley & Sons.
- Dynel, M. (2016). "I has seen Image Macros!" Advice Animals memes as visual-verbal jokes. *International Journal of Communication*, 10, 29.
- Elliott, R. C. (2004). The nature of satire. *Encyclopedia Britannica*.
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Fadriani, R. (2019). *Ternyata Ini Makna Dari Kata "Tronjal-Tronjol" yang Digunakan Capres-Cawapres Fiktif, Nurhadi-Aldo* - Tribun Pontianak. Diakses dari <https://pontianak.tribunnews.com/2019/01/06/ternyata-ini-makna-dari-kata-tronjal-tronjol-yang-digunakan-capres-cawapres-fiktif-nurhadi-aldo>
- Forbes, A. W. (2009). *The Satiric Decade: Satire and the Rise of Republican Political Culture in France, 1830-1840*. Rowman & Littlefield.
- Giddens, A. (1984). *The constitution of society: Outline of the theory of structuration*. Univ of California Press.
- Hariman, R. (2008). Political parody and public culture. *Quarterly Journal of Speech*, 94(3), 247–272.
- Hasan, F. (1981). Humor dan kepribadian. *Kompas. Hal*, 6.
- Hoed, B. J. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Irwanto, I., & Leliana, I. (2019). Kritik Dalam Humor Meme Nurhadi–Aldo Era Demokrasi Digital. *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 65–79.
- Jordan, T. (1999). *Cyberpower: The culture and politics of cyberspace and the Internet*. Psychology Press.
- Keen, I. (2015). The language of morality. *The Australian Journal of Anthropology*, 26(3), 332–348.
- Kemendikbud, K. P. dan K. R. (2016). KBBI Daring. Diakses dari

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kemp, S. (n.d.). *Global Internet Use Accelerates*. Diakses dari <https://wearesocial.com/sg/blog/2019/01/digital-2019-global-internet-use-accelerates>
- Kent-Drury. (n.d.). *Satire Terms*. Diakses dari https://www.nku.edu/~rkdrury/422/satire_terms.html
- Khak, A. M. (2020). *Keniscayaan Kamus Urban* | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/keniscayaan-kamus-urban>
- Kharpertian, T. D. (1985). Thomas Pynchon and Postmodern American Satire. *A Hand to Turn The Time: The Menippean Satires of Thomas Pynchon*, 25.
- Klee, M. (2017). *How Spammers Nearly Destroyed the Biggest “Simpsons” Meme Page*. Diakses dari <https://www.dailydot.com/unclick/simpsons-shitposting-memes-macedonian-clickbait-takeover/>
- Laineste, L., & Voolaid, P. (2017). “Laughing across borders: Intertextuality of internet memes.” *The European Journal of Humour Research*, 4(4), 26–49.
- Lexico.com. (2020). *Phallus* | Definition of Phallus by Lexico. Diakses dari <https://www.lexico.com/en/definition/phallus>
- Mary, L. (2014). Linguistic Morality in HIV and AIDS Discourses in the Kenyan Society. *Vol, 2*, 527–540.
- McLeod, K. (2011). On pranks. *Communication and Critical/Cultural Studies*, 8(1), 97–102.
- Northrop, F. S. C. (1961). *Law, language and morals*. Yale LJ, 71, 1017.
- Northrop Frye - *The Anatomy Of Criticism: FOURTH ESSAY: Rhetorical Criticism: Theory of Genres*. (n.d.). Diakses dari <http://northropfrye-theanatomyofcriticism.blogspot.com/2009/02/fourth-essay-rhetorical-criticism.html>
- Nugraha, A. (2015). Fenomena Meme Di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual Posting Meme Pada Pengguna Media Sosial Instagram). *Jurnal Sosioteknologi*, 14(3), 237–245.
- Nur, Z. (2019). *Siapa Aldo Superman? Mengenal Sosok Cawapres Pasangan*

- Nurhadi-Aldo. Diakses dari <http://blog.zakwannur.com/2019/01/siapa-aldo-superman-cawapres-nurhadi-aldo.html>
- Nurhadi-Aldo: *Dari tukang pijat sampai jadi pasangan capres guyonan* - BBC News Indonesia. (n.d.). Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-46751492>
- Podezmy, T. (2020). *What Is Juvenalian Satire?*. Diakses dari <https://www.wisegeek.com/what-is-juvenalian-satire.htm>
- Poulshock, J. W. (2006). *Language and morality: evolution, altruism, and linguistic moral mechanisms*. University of Edinburgh Edinburgh, United Kingdom.
- Rahardi, H. R., & Amalia, R. M. (2019). Meme as political criticism towards 2019 Indonesian general election: A critical discourse analysis. *Studies in English Language and Education*, 6(2), 239–250.
- Rintel, S. (2013). Crisis memes: The importance of templatability to Internet culture and freedom of expression. *Australasian Journal of Popular Culture*, 2(2), 253–271.
- Schubert, K. (2003). Bazaar goes bizarre. *USA Today*.
- Schutz, C. E. (1977). *Political humor: From aristophanes to sam ervin*. Fairleigh Dickinson Univ Press.
- Sharma, R. (2011). *Comedy in New Light-Literary Studies*. Lulu. com.
- Shifman, L. (2013). Memes in a digital world: Reconciling with a conceptual troublemaker. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 18(3), 362–377.
- Shifman, L. (2014a). *Memes in digital culture*. Mit Press.
- Shifman, L. (2014b). The cultural logic of photo-based meme genres. *Journal of Visual Culture*, 13(3), 340–358.
- Sibarani, R. (2003). Fenomena Bahasa Pelesetan dalam Bahasa Indonesia. *Dalam Linguistik Indonesia. Tahun Ke-21, Nomor, 2*, 253–267.
- Solon, O. (2013). Richard Dawkins on the internet's hijacking of the word 'meme'. *Wired UK*. July, 9.
- Sudjiman, P. H. M., & Van Zoest, A. J. A. (1996). *Serba serbi semiotika*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

- Tromp, J. (1992). *The Assumption of Moses: A Critical Edition with Commentary*. Brill.
- Vartofsky, M. (1988). models. Representation and scientific understanding: trans. from English./Under total. Ed. and Afterword. IB Novikov, VN Sadowski. *M.: Progress*.
- Wadipalapa, R. P. (2015). Meme culture & komedi-satire politik: kontestasi pemilihan presiden dalam media baru.
- Watts, R. J. (1981). *The pragmalinguistic analysis of narrative texts: narrative co-operation in Charles Dickens's "Hard times"* (Vol. 3). Gunter Narr Verlag.
- Wiggins, B. E., & Bowers, G. B. (2015). Memes as genre: A structural analysis of the memescape. *New Media & Society*, 17(11), 1886–1906.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2010). *Analisis wacana pragmatik: Kajian teori dan analisis*. Yuma Pustaka.
- Yang, G., & Jiang, M. (2015). The networked practice of online political satire in China: Between ritual and resistance. *International Communication Gazette*, 77(3), 215–231.
- Yudha Pratomo. (2019). *APJII: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 171 Juta Jiwa*. Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa>
- Zakem, V., McBride, M. K., & Hammerberg, K. (2018). *Exploring the Utility of Memes for US Government Influence Campaigns*. Center for Naval Analyses Arlington United States.